

Kelinci Hias Penawan Hati



*Joy, hasil silangan
angora dan fuzzy lop*

Lupakanlah indahny malam pengantin. Itulah yang dilakukan Gusti Merdeka Putra saat membidani kelahiran angora lop. Jenis kelinci hias baru itu muncul dengan mengawinkan jantan fuzzy lop dan betina angora menjelang siang hari selama 5—10 menit. Si Joy—nama kesayangan angora lop—muncul setelah indukan “dipaksa” menjalani siang pengantin sebanyak 5 kali.

Sosok Joy memang istimewa. Kupingnya terkulai dengan warna bulu biru tua dominan di seluruh tubuh. Karena penampilannya itu, banyak orang kecele. “Orang mengira ini anakan anjing. Mereka baru sadar kalau dia kelinci setelah Joy meloncat-loncat,” ujar Gusti. Saat disentuh bulunya terasa halus dan lembut seperti kapas. Menariknya lagi bentuk muka bulat dan mata seperti tertutup poni.

Menurut Gusti, *Oryctologus cuniculus* itu sulit didapat. Dari beberapa perkawinan paling hanya diperoleh seekor angora lop. “Keberhasilannya mencapai 70% bila induk dikawinkan sebelum matahari menyengat,” tutur alumnus Fakultas Ekonomi, Universitas Jayabaya, yang meniru cara penangkar kelinci di negara-negara Uni Eropa itu. Pantas hingga saat ini segelintir hobiis saja yang memiliki angora lop itu.

Bulu pendek

Joy hanya salah satu kelinci silangan peternak di tanahair. Dr Ir Yono C Raharjo, MSc, periset Balai Penelitian Ternak (Balitnak), Bogor, sukses membidani kelahiran reza. Bedanya, reza berbulu pendek. “Ia lahir dari persilangan rex dan satin,” kata Yono yang menyilangkan keduanya sejak 1998. Bulu lembut dan mengkilap warisan sang ibu, satin. Sedangkan rex mewarisi bulu keriting. Yono menuturkan reza penghasil bulu dengan panjang seragam dan tidak mudah rontok. Karena itu pemilik tubuh berbobot mencapai 2,7 kg itu bernilai jual tinggi sehingga, “Berpotensi ekspor,” ujar alumnus Ilmu Peternakan *Oregon State University*, Amerika Serikat, itu.

Keistimewaan lain, tubuhnya proporsional. Bagian belakang membulat, kaki belakang kuat, dan berisi. Selain itu ia bertulang solid, kepala lebar, dan telinga berdiri tegak. Seperti Joy, populasi reza terbatas. Harap mafhum, jumlah anakan dari beberapa perkawinan paling pol 5 ekor, rata-rata 2—3 ekor. Padahal, seekor kelinci idealnya melahirkan 6—9 ekor.

Menurut Ir Bram Brahmantiyo, MSi, periset Balitnak Bogor, risiko kematian reza tinggi. Itu lantaran pengaruh gen homozigot resesif antara induk rex dan satin. Setelah 2 kali perkawinan baru menghasilkan reza sebanyak 5%. “Sebab itu Balitnak terus meriset agar reza bisa stabil,” kata alumnus Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, itu.



Reza mewarisi bulu pendek rex dan mengkilap dari satin

Giant

Jenis lain, angora giant, tak kalah sulit diperoleh. Maklum, jumlah kelinci introduksi dari Taunton, Massachusetts, Amerika Serikat, itu di tanahair baru beredar di tangan kolektor. Beruntung awal 2008, Sinto di Ciomas, Bogor, Jawa Barat, mendapat 3 angora giant: 2 betina dan 1 jantan secara cuma-cuma. Padahal sudah 5 tahun ia berburu jenis itu ke pedagang di seputaran Bandung, Jawa Barat, tapi tidak ditemukan.



Angora giant bobotnya mencapai 4,5 kg per ekor dan dijual Rp200.000 per ekor saat umur 3 bulan

Tergoda memperbanyak angora berbobot mencapai 4,5 kg itu Sinto pun mengawinkan sang jantan dan betina. Namun, salah satu betina tidak mau bunting meski telah diberi perangsang birahi. Yang satunya mengalami prolapsus alias alat kelamin keluar. Itu membuatnya selalu mengejan dan berujung kematian. Padahal saat dibedah betina itu sedang mengandung 6 bayi angora giant.

Anakan giant berhasil dilahirkan setelah jantan angora giant dikawinkan dengan betina angora inggris. “Angora inggris lebih adaptif terhadap suhu,” kata Sinto. Terbukti setelah mengandung selama 35 hari lahir 6 anak angora inggris giant berwarna cokelat. Induk angora inggris mewarisi bulu lebat sampai ke telinga dan wajah. Tubuh besarnya tentu saja didapat dari induk giant.

Tak puas di situ saja, angora inggris giant itu oleh Sinto dikawinkan dengan lop—kelinci bertelinga turun. Hasilnya, awal 2009 lahir anak bertelinga “turun” dengan tubuh besar. “Banyak yang sudah inden,” kata Sinto yang membanderolnya Rp100.000—Rp150.000 per ekor berumur 2 bulan.

Silangan angora inggris dan lop



Tren peliharaan

Baik kelinci berbulu panjang seperti joy dan reza yang berbulu pendek, jadi incaran hobiis. Tingginya permintaan kelinci-kelinci hias itu terutama terjadi saat musim liburan. Lihatlah pada liburan anak sekolah akhir 2008, Sinto dapat menjual 189 mini lop, angora, dan fuzzy lop, dari 349 ekor koleksinya. “Saya sebetulnya belum mau jual, tapi banyak pembeli memaksa,” katanya.

Selain kelinci hias, kelinci pedaging seperti rex kini dijual sebagai klangenan. Yang dipilih kelinci berumur kurang dari 5 bulan. Saat masih kecil kelinci ini sosok dan tingkahnya lucu. Lebih dari umur itu tubuhnya terlalu besar untuk ditimang-timang atau diajak bermain.

Menurut Goentoer Hermawan, peternak di Ciwidey, Bandung, tren memelihara kelinci tak melulu di Pulau Jawa, tapi juga meluas ke provinsi

di luar Jawa. Goentoer misalnya mengirim english angora, rex, fuzzy lop, dan dutch, ke Palangkaraya, Kalimantan Tengah. Volumennya 100 ekor sekali kirim. Begitu juga Gusti yang beberapa kali memasok ke hobiis di Samarinda, Kalimantan Timur, walau volumennya lebih kecil, 20 ekor. “Saya juga kirim ke Papua 12 ekor pada awal Mei 2009,” ucapnya.

Berikut sosok para penawan hati:



Fuzzy lop

Kelinci hias asal Amerika Serikat ini memiliki bobot 2—4 kg. Ia lincah dan meloncat-loncat. Sosoknya menawan dengan bulu lebat membalut kedua telinga.



Hotot

Jenis hotot memiliki penampilan istimewa terutama di daerah mata yang tampak bak gadis memakai *eye shadow* dan *eye liner* berwarna hitam. Corak itu terlihat kontras dengan tubuh seputih kapas. Kelinci asal Uni Eropa berbobot rata-rata 0,9—2 kg per ekor.



Holland lop

Kelinci asli negara Kincir Angin, Belanda, ini termasuk tipe sedang berbulu pendek dengan bobot tubuh sama seperti fuzzy lop. Bulunya terurai sehingga tidak perlu disisir setiap hari. Holland lop pun memiliki banyak varian warna seperti hitam, cokelat-kuning, dan putih. Kelinci yang bisa mencapai bobot 6 kg itu pada umur 2,5 bulan.



Flemish giant

Seperti embel-embel namanya, giant, flemish giant memiliki tubuh kekar dan besar. Jenis yang sebetulnya termasuk kelinci konsumsi itu sangat manja dan mudah cemburu. Bila merasa tidak diperhatikan, ia berusaha meloncat-loncat minta dielus-elus.



Lion

Penampilan lion sedikit banyak mirip kucing dengan kuping berdiri tegak nyaris tidak berbulu. Jenis yang namanya diambil dari sebuah kota di Perancis selatan itu memiliki sifat pendiam dan agak malas bergerak.



Dwarf lop

Kelinci hias asal Belanda ini hasil silangan lop perancis dan dwarf. Kelinci berbobot 1,5—1,8 kg itu ramping dan lincah.



English dwarf angora

Pendatang baru asal Inggris itu termasuk tipe sedang berbulu panjang. Bobot tubuhnya hanya 1,5 kg. Biasanya bulu kelinci itu digunakan untuk bahan wol karena tebal. Kelinci berumur 5—7 bulan itu lebih cocok dipelihara di daerah beriklim dingin.



Netherland dwarf color

Kelinci ini termasuk terkecil di dunia, bobot 0,8—1 kg. Penampilannya semakin istimewa karena telinga pendek berdiri tegak dengan kepala bulat. Yang mencolok warna bulu seputih salju dengan mata merah. Jika diperhatikan bulu putih menutupi seluruh tubuh, kecuali telinga dan kaki bercorak hitam kecokelatan.



English spot giant

Sebetulnya kelinci berpostur besar dan tegap ini cocok untuk pedaging. Maklum, bobotnya mencapai 6—7 kg. Namun ia menjadi klangenan karena sifatnya manja dan selalu berusaha meloncat-loncat minta dielus.



New Zealand white

New Zealand white berbulu tebal tanpa pigmen sehingga seluruh tubuh bercorak putih mulus. Tubuh kelinci liar asal Selandia Baru itu ringan membuatnya mudah bergerak.



Mini lop

Sesuai namanya mini lop tampil menggemaskan dengan tubuh mungil, berukuran 1,5 kali panjang pensil. Mini lop itu berhasil dibiakkan Sinto dan 2 anaknya langsung dibeli *pet shop* di Jakarta. Di *pet shop* harga mini lop dipatok hingga Rp500.000 per ekor pada 2009.

Polish himalayan

Kelinci ini “nakal” dan suka menghindar saat dipegang. Gerakannya pun cepat sehingga sulit ditangkap bila kabur dari kandang. Dalam sehari ia mampu berkopulasi beberapa kali.



Rex 3 warna

Bulu pendek lain yang jadi incaran adalah rex 3 warna. Normalnya rex berbulu kombinasi hitam-putih atau putih-cokelat. Kelinci yang dibanderol Rp350.000/ekor (pada 2009) umur 4 bulan itu paling banyak diminta hobiis khususnya anak muda. ***

